

## Pengaruh Media Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Matapelajaran PKN di Kelas 2 SDN 176 Pekanbaru

Cindy Febrilla<sup>1</sup>, Laili Rahmi<sup>2</sup>, Leny Julia Lingga<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Riau (UIR), Indonesia; cindyfebrillaa@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Islam Riau (UIR), Indonesia; rahmi\_emybio@edu.uir.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Islam Riau (UIR), Indonesia; lenyjulialingga89@edu.uir.ac.id

Received: 11/05/2023

Revised: 20/07/2023

Accepted: 12/08/2023

### Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of visual media on the learning concentration of PKN students in grade 2 SDN 176 Pekanbaru. This research is a type of Pre-Experimental Design research, with a One-Group Pretest-Posttest research design. The population in this study were all grade 2 students at SDN 176 Pekanbaru. The sample of this research is class 2B students, totaling 24 students at SDN 176 Pekanbaru. Determination of the sample using purposive sampling technique. The results showed that through the t test (paired test) with a significance level of 5%, the t count was -6.868 with a significance level of 0.000. From the results of these calculations, it can be said that the t count is -6.868 with a significance of 0.000 <5%. So it can be concluded that the use of visual media in Civics lesson content has a significant influence on the learning concentration of grade 2 students at SDN 176 Pekanbaru.

### Keywords

Visual Media; Learning Concentration; Civics Subjects

### Corresponding Author

Cindy Febrilla

Universitas Islam Riau (UIR), Indonesia; cindyfebrillaa@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Menurut Sapriyah (2019:470) pendidikan sangat berperan penting dalam suatu proses belajar mengajar agar peserta didik dapat terdidik baik dari segi ilmu maupun akhlak dan perilakunya. Pendidikan itu sendiri adalah suatu sarana yang digunakan untuk membantu manusia agar dapat menjalankan kehidupannya di masyarakat dengan berbagai kegiatan pada proses pembelajaran.

Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu pengajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru dan peserta didik yang memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengalami perubahan pengetahuan dan tingkah laku. (Anggraini, 2020:159) Menurut Nurrita (2018:172) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal seorang guru harus bisa



memberikan pembelajaran yang variatif agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton dan menjenuhkan siswa dengan salah satu cara yaitu penggunaan media di dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran menurut Adam & Steffi (2015:79) merupakan suatu unsur pendukung yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran karena media dapat membantu guru menjadi perantara saat menyajikan materi pembelajaran secara optimal dan menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan pengajaran yang tidak dapat dihadirkan secara konkrit.

Media pembelajaran menurut Sari (2018: 2) terbagi menjadi 3 jenis yaitu media visual, media audio dan media audiovisual. Media visual adalah media yang dapat dilihat dengan indera pengelihatan, media audio adalah media yang dapat dirasakan melalui indera pendengaran sedangkan media audiovisual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. Sari (2018:3) juga menjelaskan bahwa usia siswa sekolah dasar 6-12 tahun adalah usia pada tahapan yang lebih menyukai kegiatan belajar yang terfokus pada segala sesuatu yang berbentuk dinamis, nyata dan bergerak untuk itu penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran sangat penting karena diharapkan dapat menarik perhatian dan meningkatkan kosentrasi siswa dalam belajar.

Konsentrasi belajar menurut Olivia., et al, (2020:162), merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Rendahnya kosentrasi belajar siswa akan sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap suatu konsep yang diberikan guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi kosentrasi belajar siswa bisa berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Mengingat setiap siswa memiliki kosentrasi yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran maka guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa bisa lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan dengan guru kelas 2 yaitu Ibu Ll pada tanggal 1 Februari 2023 di SDN 176 Pekanbaru mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kosentrasi belajar siswa, diperoleh informasi bahwa guru jarang menggunakan media saat mengajar. Terutama pada mata pelajaran PKn. Media yang biasanya digunakan guru hanyalah media gambar yang ada di buku siswa seperti gambar sila-sila pada pancasila. Guru menyatakan bahwa penggunaan media gambar lebih sering digunakan karena lebih mudah didapatkan dan tidak rumit pengerjaannya. Kompetensi guru juga belum memenuhi dalam penggunaan dan pembuatan media pembelajaran. Media gambar digunakan guru masih sangat sederhana hanya berupa gambar melalui buku yang masih memiliki kekurangan seperti hanya bisa dilihat, gambar terlalu kecil sehingga memang memerlukan pembaharuan dari media tersebut sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. Guru kelas 2 belum optimal dalam menggunakan media dikarenakan sarana dan prasarana yang belum memadai seperti tidak adanya infocus di dalam kelas.

Kemudian, ketika mengajarkan materi PKn, guru biasa menggunakan metode konvensional. Siswa diminta membaca dan melihat gambar yang ada pada buku siswa. Hal ini menyebabkan masih ada beberapa siswa yang tidak memahami materi dan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa. Kurang fokus siswa dalam belajar menyebabkan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga tidak mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, dari permasalahan yang ditemukan sebelumnya supaya dapat meningkatkan konsentrasi siswa guru harus memiliki inovasi dan mewujudkan pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media visual yang tidak hanya dapat dilihat siswa tetapi juga membuat siswa ikut serta didalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada tingkat sekolah dasar. Menurut Dewi (2021:503) Pembelajaran PKN merupakan pembelajaran yang memfokuskan anak kepada pembentukkan warga negara Indonesia yang baik melalui Pancasila dan peraturan perundang-undangan. Pembelajaran PKN merupakan muatan kurikulum yang harus dituntaskan agar kelak nya siswa dapat mengaplikasikan dikehidupan nyata dengan menjadi warga negara yang baik, cerdas dan berintegritas. Untuk itu dalam pembelajaran PKN memerlukan sarana pendukung seperti media pembelajaran agar proses pembelajaran tidak monoton sehingga siswa bisa lebih tertarik dan memiliki konsentrasi yang baik saat pembelajaran, karena pembelajaran yang monoton akan cenderung membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Visual Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Matapelajaran PKn di Kelas 2 SDN 176 Pekanbaru.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design* dengan desain *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 di SDN 176 Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 176 Pekanbaru yang beralamat di Jl.Cemara Kipas IV, Delima, Kec.Tampan, Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023 yang terhitung selama 1 bulan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dari kelas yang tersedia di SDN 176 Pekanbaru dengan memenuhi kriteria seperti jumlah siswa yang tidak jauh berbeda, jenjang pendidikan wali kelas 2, lama guru mengajar, sarana prasarana setiap kelas. Berdasarkan kriteria, maka dipilih siswa kelas 2B yang berjumlah 24 siswa Sampel pada penelitian ini hanya satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* menggunakan media visual "Papan Putar". Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Sample t-Test*. Uji Paired Sampel

t-test yang merupakan uji beda dua sampel berpasangan yakni subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sedangkan jika Sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### Pengujian Normalitas Data

Pengujian terhadap data *pretest* dan *posttest* konsentrasi belajar kelompok siswa dilakukan dengan pengujian *Lilliefors Significance Correction* dari *Shapiro-Wilk* terhadap tingkat sig. (a) 5%. Pada perihal ini yang dilakukan pengujian yakni hipotesis nol yang mengemukakan sampel asalnya dari populasi yang datanya memiliki distribusi yang normal. Penerimaan atau penolakan tersebut mengacu pada perolehan: apabila angka sig. atau probabilitas yang angkanya lebih sedikit dari angka 5% artinya data berdistribusi tidak normal, serta apabila angka sig. atau probabilitasnya melebihi angka 5% artinya datanya berdistribusi normal.

Setelah dilakukannya pengujian normalitas dengan penggunaan pengujian *Lilliefors Significance Correction* dari *Shapiro-Wilk* data *pretest* dan *posttest* konsentrasi belajar siswa yang dihitung dengan bantuan komputer aplikasi SPSS *Statistic release 25* disajikan kedalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas data

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Konsentrasi Belajar	0,188	24	0,028	0,918	24	0,053
<i>Posttest</i> Konsentrasi Belajar	0,158	24	0,123	0,925	24	0,077

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* mengenai data konsentrasi belajar siswa berdistribusi normal, karena  $p > 0.05$ . Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi *pretest* konsentrasi belajar sebesar 0.053 ( $p > 0.05$ ) maka data berdistribusi normal. Selanjutnya pada nilai signifikansi *posttest* konsentrasi belajar siswa sebesar 0,077 ( $p > 0.05$ ) maka data berdistribusi normal.

#### Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilaksanakan pada hasil data konsentrasi belajar siswa kelas 2 SDN 176 Pekanbaru. Dilaksanakannya uji ini untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang akan diajukan. Hipotesis

tersebut meliputi 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran visual terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 2 SDN 176 Pekanbaru pada matapelajaran PKN; 2) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran visual terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 2 SDN 176 Pekanbaru pada matapelajaran PKN.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan teknik analisis uji t dengan tingkatan signifikansi 5% menggunakan aplikasi SPSS *statistic release 25* sehingga diperoleh hasil yang dijabarkan kedalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji *Paired Sample t-Test*

		Paired Samples Test								
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)	
Me	Std.	Std.	95% Confidence		n					
an	Deviation	Error Mean	Interval of the Difference							
			Lower	Upper						
Pair 1	Pretest Konsentrasi Belajar - Posttest Konsentrasi Belajar	-	9,167	6,539	1,335	-11,928	-6,406	-6,868	23	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan data konsentrasi belajar siswa yang diperoleh melalui pengujian t (*paired test*) dengan tingkat signifikansi 5%, bahwa t hitung sebesar -6,868 dengan taraf signifikansi 0,000. Pada hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan t hitung sebesar -6,868 dengan signifikansi 0,000 < 5%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media visual pada muatan pelajaran PKN terdapat pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 2 di SDN 176 Pekanbaru.

### Pembahasan

Penelitian ini menggunakan media visual untuk mencari tahu apakah penggunaan media visual memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas 2 SDN 176 Pekanbaru. Dari hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa taraf signifikansi 0,000 < 5%. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa media visual berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas 2 SDN 176 Pekanbaru.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian Hawa et al. (2023: 6232), yang menyatakan bahwa penggunaan media visual interaktif “papan sumber daya alam” dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada materi yang kompleks seperti pemanfaatan sumber daya alam.

Sejalan dengan pernyataan Muslimatul Husna et al., (2021: 12), media pembelajaran yang interaktif memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, seperti berpartisipasi dalam simulasi, menjawab pertanyaan interaktif. Hal ini dapat membantu meningkatkan minat siswa dan menjaga konsentrasinya selama pembelajaran.

Konsentrasi belajar siswa merupakan salah satu hal yang berarti dalam proses pembelajaran di kelas. Proses belajar mengajar berkaitan erat dengan konsentrasi siswa. Oleh karena itu, diharapkan siswa mampu berkonsentrasi penuh ketika menjalani proses pembelajaran. Konsentrasi belajar juga berkaitan dengan pemusatan perhatian terhadap isi pembelajaran maupun cara memperoleh pembelajaran tersebut. Namun, sering kali proses tersebut terkendala karena siswa tidak merasa dan tidak bisa menikmati proses belajarnya (Permatasari, 2023: 24).

Maka dari itu, dengan menggunakan media pembelajaran, informasi dapat disajikan secara lebih menarik dan interaktif (Mursyidi, 2022: 60). Misalnya, penggunaan gambar, diagram, grafik, atau video dapat membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai penggunaan media visual terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas 2 SDN 176 Pekanbaru, adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media visual terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas 2 SDN 176 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui pengujian t (*paired test*) dengan tingkat signifikansi 5%, bahwa t hitung sebesar -6,868 dengan taraf signifikansi 0,000. Pada hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan t hitung sebesar -6,868 dengan signifikansi  $0,000 < 5\%$ .

#### REFERENSI

- Adam, S., Kom, S., Msi, M., Syastra, M. T., Kom, S., & Si, M. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batas. 3(2), 78–90.
- Anisa, W. F., & Lisa Ainun Fusilat, I. T. A. (2020). *Proses pembelajaran pada sekolah dasar*. 2, 158–163.
- Ardiansyah, M., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, J., Tarbiyah, F., Tadris, D. A. N., Islam, U., & Fatmawati, N. (2022). *PENGARUH Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Pai Kelas Iv SDN 40*.
- Dewi, D. A., Ulfiah, Z., Indonesia, U. P., & Kewarganegaraan, P. (2021). *Peranan pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa*. 9(2), 499–506.
- Fridaram, Olivia. (2020). *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik dengan Bimbingan Klasikal Metode*

- Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. 01(2), 161–170.
- Hasannah, N. (2014). *Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta*.
- Ikawati, D., Mustadi, A., & Negeri, U. (2013). *An Analysis Of Content Of Character Values In The Textbook Of 2013 Curriculum For Handbooks Of Teacher And Student*. 123–139.
- Istinighsih, G., & Dharma, D. S. A. (2021). *Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar*. 16.
- Kustandi, C., Jakarta, U. N., Zianadezdha, A., Jakarta, U. N., Fitri, A. K., Jakarta, U. N., Farhan, M., Jakarta, U. N., L, N. A., & Jakarta, U. N. (2021). *Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya*. 10(2), 291–299.
- Kusumawati, E. (2022). *Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta*. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>
- Meliya, Sari. 2017. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Moto, M. M. (2019). *Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. 3(1), 20–28.
- Mumtahanah, N. (2014). *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI Nurotun Mumtahanah* 1. 4.
- Mutia. (n.d.). *Characteristics Of Children Age Of Basic Education Mutia*. 3, 114–131.
- Ningrum, R. (2018). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas meuhammadiyah sumatera utara medan 2018*.
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). *Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V*. 3, 225–242.
- Nurhidayati, A. (2020). *Analisis implementasi media pembelajaran berbasis visual pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru*.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Pranoto, E. (2016). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis visual digital pada pelajaran geografi kelas xi ips di sma islam sultan agung 1 semarang*.
- Pratama, W., & Amri, U. (N.D.). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas X*.
- Rusby, Z., Hayati, N., & Cahyadi, I. (2017). *Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar*. 18–37.
- Sahal, H., Hidayatulloh, & Sholihah. (2019). *Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 172071200049.

- Sari, D. I. (n.d.). *Pengaruh Pembelajaran Media Visual Terhadap Meningkatnya Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Diandra*.
- Setyani, M. R. (2018). *Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam*.
- Setyani, M. R., & Ismah. (2018). *Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil*. 01, 73–84.
- Sofiah. (n.d.). *Jurnal PGSD*. 11(2), 91–99.
- Sukadi. (n.d.). *Belajar dan pembelajaran pkn sd sebagai*. 196–206.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). *Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar*. 2(1), 470–477.
- Sungkono. (n.d.). *Pemilihan Dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran*.
- Supardi, K. (n.d.). *Media Visual Dan Pembelajaran Ipa*. 10.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pkn Di Sma Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu*. 7(2), 809–820.
- Zulfikar, M. F., & Anggraeni, D. D. (2021). *Membangun Karakter Bangsa*. 6(1), 104–115.